

BAB V PENUTUP

I. Rangkuman

Penelitian ini membahas transformasi elemen visual pada desain grafis sampul album Rhoma Irama dari tahun 1972 hingga 1985, dengan fokus pada perbedaan sebelum dan sesudah ia menunaikan ibadah haji pada tahun 1975. Menggunakan pendekatan analisis wacana kritis dan teori *society of the spectacle* dari Guy Debord, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana elemen visual seperti warna, kostum, simbol, dan figur perempuan mencerminkan perjalanan religiusitas Rhoma Irama serta dinamika sosial-politik pada masa Orde Baru. Sampel penelitian mencakup desain album seperti *1 Antara 2* (1972), *Darah Muda* (1976), hingga *Takbiran* (1984).

Hasil penelitian menunjukkan transformasi signifikan pada elemen visual album Rhoma Irama pasca-1975. Perubahan ini terlihat dari penggunaan busana Islami, warna-warna simbolis seperti hitam dan putih, serta pengurangan representasi visual yang bertentangan dengan nilai keislaman. Namun, beberapa ambiguitas tetap terlihat, terutama dalam penggambaran figur perempuan pada beberapa sampul album, seperti *Darah Muda*. Di sisi lain, elemen-elemen visual album seperti pose monumental Rhoma dan simbol nasionalisme mencerminkan strategi adaptasi terhadap kontrol ideologi Orde Baru, yang membatasi ekspresi agama di ruang publik.

Penelitian juga menemukan bahwa transformasi ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengalaman spiritual Rhoma setelah ibadah haji, serta faktor eksternal seperti dinamika hubungan Islam dan negara pada masa Orde Baru. Rhoma memanfaatkan estetika populer untuk menyampaikan pesan dakwahnya tanpa kehilangan daya tarik komersial. Hal ini mencerminkan pendekatan strategis Rhoma dalam menavigasi tekanan ideologis dan pasar, sekaligus membangun citra religius yang kuat di tengah masyarakat spektakel.

Singkat kata, transformasi desain grafis album Rhoma Irama tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi visual, tetapi juga sebagai alat dakwah dan representasi nilai Islam dalam budaya populer. Meskipun terdapat ambiguitas pada beberapa elemen visual, Rhoma berhasil memadukan estetika

modern dan nilai tradisional untuk menciptakan citra sebagai musisi dan mubalig yang relevan, bahkan di bawah kontrol ketat rezim Orde Baru. Skripsi ini berkontribusi dalam memahami bagaimana desain grafis dapat merefleksikan ideologi dan nilai-nilai sosial-politik dalam konteks budaya Indonesia.

II. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah terkait transformasi desain grafis pada sampul album Rhoma Irama dari tahun 1972 hingga 1985: bagaimana transformasi tersebut terjadi, apa saja faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya, serta bagaimana perubahan tersebut mencerminkan nilai-nilai Islam dan dinamika sosial-politik masa Orde Baru.

Desain grafis pada sampul album Rhoma Irama mengalami perubahan signifikan dari elemen visual yang cenderung populer dan ambigu, seperti pada album *1 Antara 2* (1972), menuju representasi nilai-nilai keislaman yang lebih eksplisit, seperti pada album *Takbiran: Lagu-Lagu Lebaran* (1984). Transformasi ini terlihat pada penggunaan warna, simbol, busana Islami, dan penggambaran figur religius yang semakin menonjol.

Faktor internal yang memengaruhi transformasi ini adalah pengalaman spiritual Rhoma Irama, terutama setelah ibadah haji pada tahun 1975, yang memperkuat komitmennya terhadap dakwah Islam. Faktor eksternal meliputi kontrol budaya oleh rezim Orde Baru, kebutuhan untuk beradaptasi dengan pasar musik yang semakin Islami, serta dinamika sosial-politik yang mendorong representasi nilai Islam dalam budaya populer.

Perubahan desain grafis mencerminkan nilai-nilai Islam dengan menonjolkan elemen religius seperti kostum Islami dan simbol religius yang sejalan dengan dakwah Rhoma. Di saat yang sama, karakteristik visual pada desain grafis juga dipengaruhi oleh estetika modern. Selain itu, perubahan ini juga mencerminkan dinamika sosial-politik masa Orde Baru, di mana kontrol ideologi negara dan kebutuhan komersial membentuk representasi visual yang relevan secara religius sekaligus memenuhi ekspektasi pasar.

Perubahan desain grafis mencerminkan nilai-nilai Islam dengan menonjolkan elemen religius seperti kostum Islami dan simbol religius yang sejalan dengan dakwah Rhoma. Selain itu, perubahan ini juga mencerminkan dinamika sosial-politik masa Orde Baru, di mana kontrol ideologi negara dan kebutuhan komersial membentuk representasi visual yang relevan secara religius sekaligus memenuhi ekspektasi pasar. Hal ini sesuai dengan bagaimana ruang publik, interkoneksi antara berbagai preferensi, termasuk agama dan pasar, menciptakan dinamika yang moderat. Dalam konteks ini, agama dan pasar memiliki tatanan simbolis yang berbeda, tetapi keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni memengaruhi orang banyak. Dalam desain album Rhoma Irama, elemen-elemen Islami digunakan untuk menarik perhatian audiens sekaligus menjaga relevansi pesan dakwahnya, sementara estetika populer dan kebutuhan komersial turut menentukan bagaimana simbol-simbol tersebut disajikan. Dengan demikian, desain grafis album Rhoma Irama tidak hanya mencerminkan nilai-nilai agama, tetapi juga strategi adaptasi terhadap tekanan sosial-politik dan pasar yang ada pada masa itu.

Penelitian ini juga menemukan bahwa Rhoma Irama semakin disentralisasi dalam desain grafis sampul albumnya dari tahun ke tahun. Pada album-album awal, fokus visual lebih merata antara Rhoma dan penyanyi pendamping atau narasi album. Namun, pada album-album setelah ibadah hajinya, figur Rhoma menjadi semakin dominan, baik melalui pose, atribut visual, maupun hierarki teks yang menonjolkan namanya sebagai elemen utama. Hal ini mencerminkan strategi visual yang menempatkan Rhoma sebagai ikon sentral dakwah Islam.

Keseluruhan temuan ini mendukung hipotesis penelitian dan memperkuat kesimpulan bahwa desain grafis sampul album Rhoma Irama mencerminkan interaksi antara nilai-nilai Islam, strategi komersial, dan dinamika sosial-politik pada masa Orde Baru.

III. Saran

Penelitian ini menyarankan agar studi lanjutan dilakukan dengan melibatkan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi sampul album Rhoma Irama, seperti desainer grafis, fotografer, atau produser

musik pada era tersebut—jika memungkinkan. Selain itu, akses terhadap arsip primer seperti dokumen kontrak, catatan produksi, atau testimoni dari tim kreatif akan memberikan data yang lebih akurat dan mendalam. Hal ini dapat membantu menjelaskan motivasi desain dan konteks ideologis yang melatarbelakangi setiap elemen visual. Dengan pendekatan ini, penelitian ke depan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas pada pemahaman tentang representasi visual dan budaya dalam sejarah desain komunikasi visual di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aprinaldi, D. (2022). *Gender, Muslim, & Sinema: Citra Maskulinitas dan Femininitas Tradisional dalam Film-Film Islami Indonesia Pasca-Orde Baru*. Warning Books.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (2010 ed.). Rineka Cipta.
- Darajat, I. (2022). *Irama Orang-Orang Menolak Kalah: Dangdut Koplo, Politik, dan Kemapanan*. Marjin Kiri.
- Debord, G. (1967). *The Society of the Spectacle* (K. Knabb, Trans.). Paris: Buchet-Chastel. (Original work published in French as *La Société du Spectacle*).
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS.
- Fairclough, N. (2003). *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi* (Khatibur Rasyadi AM & Chairil Muslim Haq, Trans.). Boyan.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DR.%20NURSAPIA%20HARAHAP,%20M.HUM.pdf>
- Harland, R. (n.d.). *The Dimensions of Graphic Design and Its Spheres of Influence*. [Publisher unknown].
- Husein Muhammad, A., Qibtiyah, A., Riyadi, A. K., Muafiah, E., Amrullah, M. A., Mayasari, L. D., & Al Qurtuby, S. (2023). *Evolusi Busana di Arab Saudi dan Indonesia* (S. A. Qurtuby, Ed.). eLSA Press. Retrieved from <https://repository.iainponorogo.ac.id/1388/1/Ebook%20Evolusi%20Busana%20OK.pdf>
- Irama, R. (2011). Music as a medium for communication, unity, education, and dakwah. In A. N. Weintraub (Ed.), *Islam and Popular Culture in Indonesia and Malaysia*. Routledge.
- Lono, L. (2013). *Pergelaran: Sebuah Mosaik Penelitian Seni-Budaya*. Jalasutra.

Pater, R. (2016). *The Politics of Design: A (Not so) Global Design Manual for Visual Communication*. BIS Publishers.

Qurtuby, S. A. (Ed.). (2023). *Evolusi busana di Arab Saudi dan Indonesia*. eLSA Press.

Retrieved from <https://repository.iainponorogo.ac.id/1388/1/Ebook%20Evolusi%20Busana%20OK.pdf>

Sachari, A., & Sunarya, Y. Y. (2000). *Pengantar Tinjauan Desain*. Penerbit ITB.

Wulan Dewojati, R. K. (n.d.). *Desain Grafis sebagai Media Ungkap Periklanan*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Jurnal

Akbar, M. R. (2021). Representasi perempuan dalam rezim wacana Orde Baru. *JPRMEDCOM: Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal*, 3(2), 28–46. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JPRMEDCOM>

Fikri, I. (2021). *Film sebagai media dakwah pada masa Orde Baru: Studi kasus film-film Rhoma Irama (1978–1991)*. Skripsi, Universitas Andalas. Retrieved from <https://scholar.unand.ac.id/76987/>

Frederick, W. H. (1982). Rhoma Irama and the dangdut style: Aspects of contemporary Indonesian popular culture. *Indonesia*, 34, 102. <https://doi.org/10.2307/3350952>

Liddle, R. W. (1996). The Islamic Turn in Indonesia: A Political Explanation. *The Journal of Asian Studies*, 55(3), 613–634. <https://doi.org/10.2307/2646448>

(nn). Pengaruh budaya pop barat pada desain sampul album piringan hitam musik pop Indonesia era 1950an. *Jurnal Itenas Rekarupa*, 4, 11. Retrieved from <https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekarupa/article/view/1408/1577>

Milka Basuki, Lasiman, & Caroline Widjoyo. (2006). DESAIN GRAFIS GAYA POP: STUDI KASUS SAMPUL ALBUM REKAMAN MUSISI INDONESIA. *NIRMANA*, 8, 76.

Saputra, M. R., Taufiqurrahman, Haikal, M., & Restu, M. T. (2023). Kaitan olahraga berkuda dengan agama Islam. *Journal Islamic Education*, 1(1),

- 110–116. Retrieved from <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>
- Susanto, D., Prasajo, A., Wati, R., & Murtini, M. (2021). Wacana estetika Islam dalam sastra kanak-kanak Indonesia era Orde Baru tahun 1980-an. *Jurnal Pengajian Melayu*, 32(1), 1–14. <https://doi.org/10.22452/jomas.vol32no1.1>
- Syafi'i, G. (2017). Warna dalam Islam. *Jurnal An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*, 41, 67–68. Retrieved from <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/4637/2831>
- Syamsuddin, M., & Fatkhan, M. (2010). Dinamika Islam pada masa Orde Baru. *Jurnal Dakwah*, 11, 145. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2010.11203>
- Tjipto, R. S. (2019). Sejarah gaya desain grafis kover album piringan hitam musisi Indonesia tahun 1961–1969 koleksi Irama Nusantara. *DeKaVe*, 12(1), 62–70. <https://doi.org/10.24821/dkv.v12i1.2818>
- Yasin, G., & Hamzah. (2024). Metode dan instrumen pengumpulan data (kualitatif dan kuantitatif). Retrieved from <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/view/388>
- Yuliana, A. A. (2021). Elemen visual desain sampul piringan hitam album keroncong produksi Lokananta tahun 1959–1971. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(2), 139–158. <https://doi.org/10.33153/citrawira.v2i2.4014>

Web

- Google Arts & Culture. (n.d.). Monumen Nasional (Monas). Retrieved December 19, 2024, from <https://artsandculture.google.com/story/yQUhoijYhDdEJg?hl=id>
- Mushlihin. (2012, November 28). Pengertian transformasi sosial. *Referensi Makalah*. Retrieved from <https://www.referensimakalah.com/2012/11/pengertian-transformasi-sosial.html?>

Raditya, M. H. (2021, June 11). Jalan panjang dangdut dakwah Rhoma Irama. *Pophariini*. Retrieved from <https://pophariini.com/jalan-panjang-dangdut-dakwah-rhoma-irama/>

Video

Alfito. (2023, June 28). *Teori representasi Stuart Hall* [Video].

YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=PL12bDI_yCc

Carefree Wandering. (2023, May 26). *Guy Debord and the Society of the Spectacle* [Video].

YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=8CTf4myAa9k>

